

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “**Analisi Praktik Hutang Piutang dalam Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Jabang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)**”, maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dan konteksnya : menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam *natural setting*.<sup>42</sup> Disebut *natural setting* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>43</sup>

Sedangkan untuk pendekatannya, peneliti menggunakan jenis pendekatan berupa studi kasus. Studi kasus merupakan jenis pendekatan kualitatif yang menggunakan beragam metode dan sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis. Contoh unit analisis adalah individu atau seseorang, sekolah, kelompok, atau organisasi. Jadi dalam penelitian studi kasus, pendekatan metodologi ini termasuk bersifat elektik (memilih yang terbaik dari segala sumber).

---

<sup>42</sup> A. Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 43.

<sup>43</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

Sifat elektik ini berarti menggunakan berbagai alat pengumpul data yang sesuai dengan tujuan sehingga dapat mengungkap secara dalam suatu kasus yang diteliti.<sup>44</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Jabang Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan tempat di pasar jabang sendiri kurang lebih 50 tahun yang merupakan tempat pencaharian masyarakat desa tersebut atau masyarakat sekitar dan di Pasar ini terdapat sebuah fenomena baru yang jarang ditemukan di pasar atau tempat lain yaitu Hutang Piutang Emas. Jika ditempat lain dalam membutuhkan modal menggunakan pinjaman uang disini dengan objek emas yang senilai dengan modal yang digunakan.

## 3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>45</sup> Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari pemberi hutang dan pedagang yang berhutang dan berjualan di Pasar Jabang.

---

<sup>44</sup> Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2016), 92.

<sup>45</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama.<sup>46</sup> Data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal dan lain sebagainya.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Penumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>47</sup> Metode pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>48</sup> Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam proses wawancara menjadi lancar dan tidak kaku.<sup>49</sup> Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pedagang yang melakukan hutang piutang emas di pasar Jabang untuk mengetahui praktik hutang piutang emas.
- b. Observasi, yaitu pengumpulan data eksploratif dengan mengamati, mencermati dengan teliti, serta merekam secara sistematis sasaran perilaku yang dituju.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan

---

<sup>46</sup> Ibid., 94.

<sup>47</sup> M. Choiroel Anwar, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama,2015), 78.

<sup>48</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

<sup>49</sup> Ibid.,

<sup>50</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

observasi terhadap praktik hutang piutang emas di Pasar Jabang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Salah satu bahan dokumenter adalah foto, dokumen dan data-data literer.<sup>51</sup> Peneliti mengambil data dokumentasi tentang Pasar Jabang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>52</sup> Adapun aktivitas dalam analisis data penelitian ini adalah:

- a. Reduksi data, yaitu apabila data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit maka peneliti perlu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data yaitu dengan melakukan pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyerderhanaan,

---

<sup>51</sup> Saebani, *Kualitatif.*, 140-141.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Alfabeta: Bandung, 2014), 401.

pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan mengenai praktik hutang piutang emas di pasar Jabang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri .

- b. Penyajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Data yang disampaikan berupa naratif , tabel , serta bagan yang merupakan hasil wawancara dari narasumber.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan. Sedangkan verifikasi adalah pertimbangan ganda. Hal ini untuk meyakinkan bahwa data yang disajikan benar dan tidak semata-mata seperti yang diinginkan peneliti. Dalam Penelitian ini, setelah data yang didapat disajikan dalam bentuk narasi, maka akan ditarik kesimpulan dan verifikasi data setelah ditemukan bukti-bukti data yang valid mengenai praktik hutang piutang emas.

#### 6. Pengecekan keabsahan data

Sebelum masing-masing tehnik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa tehnik pemeriksaan tertentu, yaitu:

##### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti

perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan oiteliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam penelitian ini penulis menekuni dan mengamati secara rinci praktik hutang piutang emas.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

d. Kecukupan referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

e. Pengecekan Anggota

Yang dicek anggota yang terlibat meliputi data, Kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.<sup>53</sup>

## 8. Tahap-Tahap Penelitian

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 175-184.

Menurut Lexy J. Meleong tahap penelitian lapangan ada empat tahap yaitu:

- a. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan pengurusan perizinan.
- b. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi menelaah seluruh data lapangan, reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1993), 85.